

<p>LAPORAN KEBERLANJUTAN PT NISSAN FINANCIAL SERVICES INDONESIA</p>	<p>SUSTAINABILITY REPORT PT NISSAN FINANCIAL SERVICES INDONESIA</p>
<p>A. STRATEGI KEBERLANJUTAN</p> <p>1.1 Rencana strategis bisnis PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) merupakan anak perusahaan dari Nissan Motor Limited yang beroperasi secara global. Beroperasi sejak 2013, didirikan untuk mendukung mata rantai bisnis Nissan sebagai perusahaan pembiayaan resmi bagi penjualan mobil baru Nissan, komposisi pemegang saham adalah Nissan Motor Limited (75%), PT Indomobil Multi Jasa (15%) dan PT Tritunggal Inti Permata (10%). Sebagai mata rantai bisnis Nissan secara global, NFSI fokus untuk melakukan pembiayaan-pembiayaan pada sektor otomotif untuk brand Nissan di Indonesia. Tujuan perusahaan adalah mewujudkan NFSI menjadi perusahaan yang berkontribusi positif terhadap Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan melalui Pengembangan sumber daya manusia, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam kegiatan bisnis serta pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan</p> <p>1.2 Kondisi keuangan dan kapasitas teknis Dampak Covid 19 yang berkepanjangan adalah menurunnya penjualan Nissan dan Datsun di Indonesia, yang kemudian berakibat pada kondisi keuangan NFSI yang juga mengalami penurunan. Dan oleh karena itu alokasi sumber daya terkait dengan Keuangan Berkelanjutan disesuaikan dengan kemampuan keuangan perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan usaha, kapasitas teknis perusahaan dinilai cukup.</p> <p>1.3 Strategi Komunikasi Komunikasi di NFSI dilakukan melalui beberapa media, antara lain, Ignition Meeting (untuk menyampaikan pesan secara general pada karyawan), pengumuman direksi (melalui email maupun surat tertulis), dan juga kampanye internal melalui email. Komunikasi pada pemegang saham dilakukan oleh Direksi Perseroan dalam rapat-rapat regular.</p> <p>1.4 Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelolaan risiko pada Perusahaan dilaksanakan berprinsip pada azas proaktif early detection yang ditujukan 	<p>A. SUSTAINABILITY STRATEGY</p> <p>1.1 Business Strategy Plan <i>PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) is a subsidiary of a globally operated Nissan Motor Limited. Operating since 2013, established to support Nissan's business chain as an official financing company to the selling of Nissan new cars, the shareholder's composition is Nissan Motor Limited (75%), PT Indomobil Multi Jasa (15%), and PT Tritunggal Inti Permata (10%). As Nissan's global business chain, NFSI has been focusing to finance customers in the automotive sector for Nissan brand in Indonesia. The goal is to manifest NFSI as a positively contributing company to a sustainable financing by human resource development, social aspect and environment integration to the business activity, risk management, and financing portfolio development in an environmental-insighted business activity.</i></p> <p>1.2 Financial Condition and Technical Capacity <i>The covid-19's elongated impact is the decrease of the selling of Nissan and Datsun in Indonesia, thus impacts the NFSI financial condition that is also decreasing. Therefore, adjustments of related resources must be made regarding to financial capability of the company. In doing business activity, the technical capacity of the company has been seen sufficient.</i></p> <p>1.3 Communication Strategy <i>Communication inside NFSI has been done through several medias such as Ignition meeting (to convey general messages to the employees), board of director announcement (by email or written letter), and internal campaigns via email. Communication to shareholders is also conducted by the board of director in regular meetings.</i></p> <p>1.4 Monitoring, Evaluation, and Mitigation System</p> <ul style="list-style-type: none"> • Company risk management is conducted based on proactive early detection that is shown to aid a faster, healthier, and

<p>untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan yang cepat, sehat dan berkesinambungan serta memelihara tingkat risiko dan imbal balik pada tingkat yang optimal. Pendekatan manajemen risiko dilakukan oleh Perusahaan secara komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memprioritaskan, mengelola dan memantau risiko-risiko yang berdampak pada bisnis, operasional dan organisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perusahaan akan memberlakukan prinsip yang sama untuk melakukan monitoring, evaluasi dan mitigasi dengan kerangka sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko c. Kecukupan proses, identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko; d. System informasi manajemen risiko; e. System pengendalian intern yang menyeluruh. <p>1.5 Kebijakan Pemerintah</p> <p>Legal and Compliance Department NFSI akan bertanggung jawab untuk memastikan NFSI tunduk pada setiap kebijakan pemerintah, serta menjadi jendela terhadap perubahan-perubahan kebijakan, dalam hal ini khususnya tentang Keuangan Berkelanjutan.</p>	<p><i>sustainable company development while maintaining risk and return to an optimal level. Risk management approach is conducted by the company comprehensively to identify, measure, prioritize, manage, and supervise emerging potential risks of the business, operational, and organization.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The company will enact the same principles to conduct monitoring, evaluation, and mitigation with the following structure:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Active monitoring by the board of commissioner and the board of director;</i> b. <i>Regulation, procedure, and risk limit sufficiency;</i> c. <i>Process, identification, measurement, monitoring, and risk control sufficiency;</i> d. <i>Risk management information system;</i> e. <i>Thorough internal control system.</i> <p>1.5 Government Policy</p> <p><i>Legal & Compliance Department of NFSI will be responsible to make sure that NFSI is comply to every government policies, and being a window to every update in the regulation, in this case especially, regarding to Sustainability Finance.</i></p>
---	---

<p>B. KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</p> <p>Sebagai akibat dampak dari Covid yang melanda negeri sejak Maret 2020, dan berakibat pada menurunnya kinerja perusahaan, perusahaan masih tetap melakukan: pengembangan kapasitas sumber daya yang dimilikinya dan melakukan penyesuaian struktur organisasi dengan tetap memperhatikan tata kelola yang baik guna mencapai tujuan keuangan berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan bisnis, ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola.</p> <p>Penerapan aturan pemerintah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar, berdampak pada diberlakukannya aktivitas pekerjaan dari Rumah dan tanpa tatap muka. Dan mengantisipasi hal ini, perusahaan telah</p>	<p>B. SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE</p> <p><i>As an impact of the surge of Covid-19 nationwide since March 2020 and resulting in the decrease of the company's performance, the company still managed to: developing its owned resource capacities and doing some organizational structure adjustments with regards to a good corporate governance to achieve financial sustainability goal by aligning business interest, economy, environment, social, and governance aspects.</i></p> <p><i>The application of government policy concerning massive-scale social distancing (Pembatasan Sosial Berskala Besar / PSBB), resulting in the enactment of work from home regulation and without gathering together. Anticipating this</i></p>
--	--

SW

memfasilitasi penggunaan teknologi terkini yang inovatif, menyediakan kemudahan akses bagi customer dan meningkatkan kerjasama dan kolaborasi internal dengan berbagai pihak yang mendukung terselenggaranya aktivitas perusahaan.

Edukasi internal dilakukan dengan mendayagunakan e-learning; penyesuaian mekanisme kerja baru yang tertuang dalam pengembangan kebijakan dan prosedur dan anjuran-anjuran internal yang ikut mendukung praktek-praktek ramah lingkungan pun seperti penghematan listrik dan penggunaan kertas bekas sdh dilakukan.

Penyesuaian organisasi yang dilakukan ditujukan untuk mengakomodasi penyesuaian jumlah pegawai dengan kepentingan bisnis, melalui penambahan tugas dan wewenang, pemberian kesempatan untuk mengembangkan diri secara individu sehingga aktivitas perusahaan dapat tetap terselenggara secara efektif dan efisien.

Bahkan perusahaan berencana melakukan pembentukan unit kerja khusus yang membantu mengawasi kegiatan aktivitas rencana aksi keuangan berkelanjutan.

C. RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yang disusun ini merupakan titik awal PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI" / "Perusahaan") untuk berkontribusi dalam program Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

1.2 Visi dan misi Keuangan Berkelanjutan

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan NFSI adalah sebagai berikut:

Visi Keuangan Berkelanjutan NFSI

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang berkontribusi dalam program Keuangan Berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan bisnis, ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola

Misi Keuangan Berkelanjutan NFSI

- Mengembangkan kapasitas sumber daya manusia dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan

matter, the company has been facilitating the use of latest innovative technologies, providing ease in access to the customer and promoting internal co-operation and collaboration with various parties that supports company activity conducts.

Internal education was done by using e-learning system; new working mechanism adjustment that has been arranged in policy development, procedure, and internal recommendations supporting eco-friendly practices such as energy-saving conducts and utilizing used paper has been done.

Organizational adjustments that has been held to accommodate employee head count adjustment with business interests by increasing work load and authority, granting opportunities for individuals to develop, so that the company activity can be conducted effectively and efficiently.

The company also planned to form a special work unit, on which main duty is to help monitor the Financial Sustainability Action Plan activities and conducts.

C. EXECUTIVE SUMMARY

1.1. Accomplishment of Financial Sustainability Action Plan

The arrangement of Financial Sustainability Action Plan is a starting point of NFSI to contribute in the Sustainable Finance program as regulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuer, and Public Companies.

1.2. Vision and Mission of Sustainability Finance

Vision and Mission of NFSI's Sustainability Finance are:

Vision

Being a Financing company that is able to contribute in the Sustainability Finance program by aligning business interest, economy, environment, social, and governance aspects

Mission

- *Developing human resources capacity in implementing Sustainability Finance*

- Mengembangkan dan menyesuaikan produk pembiayaan yang sejalan dengan program Keuangan Berkelanjutan
- Menyesuaikan organisasi dan tata kelola untuk mencapai tujuan Keuangan Berkelanjutan

D. PENJELASAN DIREKSI

Penyebaran COVID-19 secara global telah berdampak pada semua aspek di masyarakat yang meliputi aspek Kesehatan, social, ekonomi dan finansial. Negara, pemerintah, dan komunitas bisnis nasional maupun internasional masing-masing berusaha untuk menangani pandemi ini secara menyeluruh dan sungguh-sungguh, terutama yang berkenaan dengan akibat yang ditimbulkannya, baik langsung maupun tidak langsung; jangka pendek dan jangka panjang.

NFSI telah mematuhi semua ketentuan dan regulasi pemerintah dengan mengadopsi serangkaian protokol yang mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan dengan tetap memperhatikan komitmen perusahaan terhadap rencana keuangan berkelanjutan.

E. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

1.1 Pengawasan aktif Dewan Komisaris

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan pada tahap penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta dalam implementasinya Dewan Komisaris melakukan kontrol.

1.2 Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam perencanaan Keuangan Berkelanjutan dan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap keseluruhan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sementara Direksi yang secara aktif terlibat adalah direksi-direksi yang membawahi fungsi kepatuhan, fungsi manajemen risiko serta direksi yang membawahi fungsi sales dan marketing.

1.3 Corporate Secretary, Legal and Compliance

Bertanggung jawab dalam memonitor pelaksanaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan, dan memastikan implementasi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan rencana jangka 5 tahun maupun rencana 1 tahunan.

- *Developing and adjusting financing products to be aligned with the Sustainability Finance program*
- *Adjusting the organization and governance to reach the goal of Sustainability Finance*

D. DIRECTOR EXPLANATION

Covid-19 global outbreak has impacted all aspects in the society including health, social, economy, and financial aspect. The country, government, and business community, national or international, has been struggling to get over this pandemic thoroughly and truly, mainly the effects it caused, directly or indirectly; short term and long term.

NFSI has complied with all governmental regulation and policies by adopting a series of protocols mainly focused on health and safety of the employees, while giving full attention to the company's commitment of the sustainability finance program.

E. SUSTAINABILITY GOVERNANCE

1.1. Board of Commissioner active monitoring

Board of commissioner active monitoring is conducted in the Sustainability Finance Action Plan drafting step and in the implementation, board of commissioner also controlling.

1.2. Board of Director

The board of director is responsible in sustainability finance planning and execution, President Director is responsible to all of the Sustainability Finance Action Plan, while the directors that is actively involved are the ones supervising compliance, risk management, and sales & marketing function.

1.3. Corporate Secretary, Legal, and Compliance

Responsible for monitoring the implementation of Sustainable Finance activities, and ensuring the implementation of Sustainable Finance is in accordance with 5 year work plan or the 1 year work plan.

1.4. Sustainability Finance Special Unit

Consists of employees who have functions in Risk Management, Compliance, Marketing and

1.4 Team Khusus Keuangan Berkelanjutan

Terdiri dari karyawan yang memiliki fungsi di Risk Management, Kepatuhan, Marketing dan Sumber Daya Manusia sebagai eksekutor program Keuangan Berkelanjutan.

Rujukan dalam penyusunan RAKB ini adalah sebagai berikut :

- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Nissan Sustainability Strategy 2022

Dalam pelaksanaan pendekatan yang dilakukan team khusus keuangan yang berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pengurus dan karyawan NFSI. Dari komunikasi yang dibangun dapat terlihat bahwa tidak semua individu yang ada di NFSI memahami dan mengetahui terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Sehingga dengan dilakukannya sosialisasi serta edukasi internal secara terjadwal, maka fokus dari Keuangan Berkelanjutan berjalan dengan baik.

F. KINERJA BERKELANJUTAN

Kondisi eksternal yang terjadi dengan kemunculan pandemic Covid-19, membawa pengaruh kepada rencana aksi keuangan berkelanjutan yang dibuat di tahun 2019.

- Banyak penyesuaian yang dilakukan agar dapat mengakomodasi perubahan-perubahan yang signifikan terjadi sebagai dampak dari pandemic Covid-19 tersebut. Perusahaan telah melakukan berbagai daya dan upaya agar RAKB tetap dapat dilakukan dengan baik. Namun toleransi terhadap realisasi RAKB sangat diperlukan.

Perusahaan juga mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki agar tetap memiliki keunggulan kompetitif dengan menjaga dan mempertahankan portfolio yang dimiliki berada dalam kategori sehat.

Untuk itu, pengelolaan resiko pada perusahaan juga tetap digalakkan dengan penekanan pada pelaksanaan Good Corporate Governance dan management resiko yang memadai. Perusahaan juga mendorong setiap karyawan nya untuk mengembangkan diri agar memiliki ketrampilan, pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang berbeda agar mampu menerima tugas dan tanggung jawab tambahan. Pengembangan teknologi dan

Human Resources as executors of the Sustainable Finance program

Sustainability Financing Action Plan was made in reference into these:

- *POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuer, and Public Companies*
- *Act No. 32 Year 2009 concerning the Protection and Management of the Environment (UU PPLH)*
- *Nissan Sustainability Strategy 2022*

In implementing the approach carried out by sustainable finance special unit involving all NFSI management and employees. From the communication built, it can be seen that not all individuals in NFSI understand and know about Sustainable Finance.

So that with scheduled internal socialization and education, the focus of Sustainable Finance is going well.

1.5. Sustainability Performance

The external conditions that occurred with the emergence of the Covid-19 pandemic had an impact on the sustainable financial action plans made in 2019. Many adjustments were made to accommodate the significant changes that occurred as a result of the Covid-19 pandemic. The company has made various efforts and efforts so that the RAKB can still be carried out properly. However, tolerance for the realization of the RAKB is much needed.

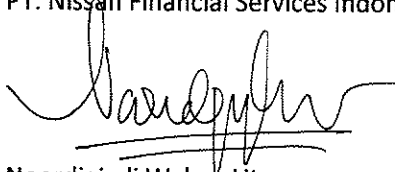
The company is also able to manage and utilize its resources in order to maintain a competitive advantage by maintaining and maintaining its portfolio in a healthy category.

For this reason, risk management in the company is also encouraged with an emphasis on the implementation of Good Corporate Governance and adequate risk management. The company also encourages each of its employees to develop themselves so that they have different skills, knowledge, insights and experiences in order to be able to accept additional assignments and responsibilities. The development of technology and information by companies also allows the implementation of

informasi oleh perusahaan juga memungkinkan terselenggaranya kegiatan perusahaan tanpa mewajibkan adanya tatap muka namun tetap produktif dan penyediaan akses yang lebih luas bagi konsumen untuk tetap berkomunikasi dengan perusahaan.

company activities without requiring face-to-face but still productive and provides wider access for consumers to stay in touch with the company.

Hormat kami,
PT. Nissan Financial Services Indonesia



Noordjajadi Wahyu Utomo
Direktur